

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang akan digunakan penulis yaitu penelitian lapangan (*field research*) yakni metode yang mempelajari kejadian yang ada di lingkungan yang alamiah, dengan kata lain rumusan masalah hanya dapat dijawab apabila data-data yang dikumpulkan harus berupa data lapangan.¹ Dalam hal ini, penulis menguraikan data objektif yang ada di lapangan mengenai penerapan metode diskusi pada mata pelajaran Fiqh dalam meningkatkan sikap toleransi siswa kelas XI di MA Unggulan Al-Hikmah Pasir sudah memberikan dampak positif atau belum.

Adapun pendekatan yang akan digunakan penulis pada penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif ini dilakukan dengan mendeskripsikan secara mendalam apa yang ada di lapangan dengan instrumen dari penulis. Data yang diperoleh berupa hasil dari wawancara, hasil dokumentasi, serta hasil observasi yang dilakukan oleh penulis.

Kriteria data dalam pendekatan kualitatif adalah data yang pasti. Data yang pasti adalah data yang sebenarnya terjadi sebagaimana adanya, bukan data yang hanya sekedar terlihat, terucap, melainkan data yang mengandung makna atau data yang sebenarnya dibalik yang terucap dan terlihat tersebut. Oleh karena itu, penelitian kualitatif menekankan pada makna. Generalisasi dalam penelitian kualitatif disebut transferabiliti, yang mana hasil penelitian ini dapat digunakan di tempat lain yang memiliki karakteristik tidak jauh berbeda.²

B. Setting Penelitian

Setting penelitian ini berisikan lokasi dan jangka waktu dari pelaksanaan penelitian. Adapun lokasi atau tempat yang dipilih peneliti untuk mendapatkan data-data yang diperlukan yaitu di MA Unggulan Al-Hikmah yang beralamat di Jl. Nakulo, Desa Pasir, Kecamatan Mijen, Kabupaten Demak, Provinsi Jawa Tengah, Kode Pos 59584. Sedangkan untuk jangka waktu pada penelitian, karena

¹ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Metode Ilmu Sosial lainnya)*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 160.

² Bani Ahmad Saebani, *Pedoman Aplikatif Metode Penelitian dalam Penyusunan Karya Ilmiah, Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, (Bandung: Pustaka Setia, 2017), 121-122.

lamanya suatu penelitian akan bergantung pada keberadaan sumber data, interest, dan tujuan penelitian.

C. Subyek Penelitian

Adapun subyek penelitian dalam penelitian ini ialah kepala Madrasah Aliyah Unggulan Al-Hikmah pasir, guru mata pelajaran Fiqh kelas XI, serta siswa kelas XI Madrasah Aliyah Unggulan Al-Hikmah Pasir Mijen-Demak.

D. Sumber Data

Adapun sumber data yang akan diperoleh dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh atau data yang dikumpulkan secara langsung dari subyek penelitian di lapangan dengan menggunakan alat untuk mengambil data langsung sebagai sumber informasi yang dicari.³ Dalam penelitian ini, data primer yang diperoleh penulis dari hasil observasi dan wawancara dengan subyek secara langsung di lokasi penelitian dengan sumber primernya yaitu hasil wawancara yaitu kepala sekolah, guru mata pelajaran fiqh dan 6 siswa di kelas XI MA Unggulan Al-Hikmah Pasir Mijen-Demak.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau data yang dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang sudah ada. Data ini bisa didapatkan melalui perpustakaan atau dari dokumentasi laporan-laporan penelitian terdahulu.⁴ Sumber data sekunder sebagai penunjang data primer yang dapat membantu penulis untuk memperkuat informasi yang telah didapatkan. Data sekunder pada penelitian ini berupa data guru, data peserta didik, visi dan misi, sejarah berdirinya, struktur organisasi, dokumen perangkat pembelajaran seperti kurikulum, silabus, RPP, program tahunan, program semester, buku absensi, buku jurnal, buku penilaian, sarana prasarana yang ada dan dokumen hasil belajar.

³ Mahmud, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 146.

⁴ Mahmud, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 146-147.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah-langkah atau tata cara seorang penulis untuk mendapatkan sebuah data penelitian, penulis harus menggunakan prosedur dan teknik pengumpulan data yang sesuai dengan jenis data yang dibutuhkan.⁵ Pada penelitian ini, dalam mengumpulkan data-data, penulis akan menggunakan tiga teknik, yaitu:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan atau peristiwa yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut bisa terkait dengan cara seorang guru ketika mengajar, kepala sekolah yang sedang memberikan pengarahan, siswa ketika belajar, dan lain sebagainya.⁶ Pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik observasi partisipatif atau observasi berperan serta, artinya bahwa seorang observer atau pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung.

Tahapan observasi partisipan yang dilakukan penulis di kelas XI MA Unggulan Al-Hikmah Pasir Mijen-Demak adalah penulis terjun langsung ke lapangan dengan berperan sebagai pengamat yang turut aktif di lapangan guna memperoleh data mengenai implementasi *the learning cell* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqh kelas XI. Penulis menggunakan observasi partisipan ini adalah panduan observasi, perekam gambar, dan catatan lapangan sebagai dokumen yang digunakan untuk mengabadikan berbagai momen yang berhubungan dengan fokus penelitian.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara berkomunikasi, bertatap muka yang disengaja, terencana, dan sistematis antara pewawancara (*interviewer*) dengan individu yang diwawancarai (*interviewee*).⁷ Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan

⁵ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan Sosial*, (Jakarta: Ciputat Mega Mall, 2013), 181.

⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 220.

⁷ Gantina Komalasari, Eka Wahyuni, Karsih, *Asesmen Teknik Nontes dalam Perspektif BK Komprehensif*, (Jakarta: Indeks, 2016), 43.

dengan tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan media elektronik seperti telepon, dll.⁸

Pada penelitian ini, penulis melakukan wawancara secara terstruktur. Penulis sebagai pewawancara menanyakan secara langsung terhadap individu yang diwawancarai, kemudian diperdalam satu persatu agar mendapatkan data yang lengkap. Diantara individu yang diwawancarai dan tujuan dari pertanyaan yang diajukan oleh penulis kepada pihak yang terkait di MA Unggulan Al-Hikmah Pasir yaitu:

1. Kepala Madrasah, untuk memperoleh data tentang bagaimana kondisi madrasah, sejarahnya, letak geografisnya, visi dan misi, data guru dan siswa, kebijakan kurikulumnya, dan data sarana prasarananya.
2. Guru Fiqh, untuk memperoleh informasi mengenai proses pembelajaran Fiqh dengan menerapkan implementasi *the learning cell* meningkatkan hasil belajar siswa.
3. 6 Siswa-siswi kelas XI, untuk memperoleh informasi terkait dengan implementasi *the learning cell* yang diterapkan pada pembelajaran Fiqh dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data yang berkaitan dengan hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.⁹ Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk melengkapi data-data yang telah diperoleh dari hasil observasi dan wawancara berupa RPP dan hasil belajar.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif dapat dibedakan menjadi beberapa macam, yaitu uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).¹⁰ Uji keabsahan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik uji *credibility* (validitas internal), yaitu ukuran tentang kebenaran data yang diperoleh dengan instrumen, yakni apakah instrumen itu sungguh-sungguh mengukur

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 138.

⁹ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 66.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 270.

variabel yang sebenarnya. Beberapa cara pengujian kredibilitas data meliputi:

G. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan dan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.¹¹ Perpanjangan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di MA Unggulan Al-Hikmah Pasir bertujuan untuk mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Apabila data yang diperoleh selama ini setelah dicek kembali pada sumber data data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam agar dapat memperoleh data yang pasti kebenarannya. Apabila data sudah benar, maka peneliti dapat mengakhiri penelitiannya di MA Unggulan Al-Hikmah Pasir Meningkatkan Ketekunan.

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan begitu, kepastian atau kebenaran data dan urutan peristiwa akan dapat diketahui secara pasti dan sistematis.¹² Artinya data yang telah diperoleh peneliti di MA Unggulan Al-Hikmah Pasir melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, dibaca dan diperiksa lagi dengan cermat dan teliti untuk mengetahui apakah data yang diperoleh tersebut sudah benar atau tidak.

H. Triangulasi

Triangulasi berarti pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Terdapat beberapa macam triangulasi seperti triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu. Masing-masing dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah didapat melalui berbagai sumber.¹³ Pada penelitian ini data

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 270-271.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 272.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 273-274.

didapatkan dari tiga sumber yaitu kepala sekolah, guru Fiqh, dan 6 siswa-siswi MA Unggulan Al-Hikmah Pasir

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.¹⁴ Pada penelitian ini, peneliti mengecek atau membandingkan data yang diperoleh dari sumber data yang sama, tetapi dengan menggunakan beberapa teknik yang berbeda seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi pengujian kredibilitas data.¹⁵ Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada narasumber dalam waktu atau situasi yang berbeda. Apabila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka harus dilakukan secara berulang-ulang hingga ditemukan kepastian datanya. Apabila sudah menghasilkan data yang sesuai, maka peneliti dapat mengakhiri penelitiannya di MA Unggulan Al-Hikmah Pasir.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari catatan lapangan, wawancara, dokumentasi dan bahan-bahan lain secara otomatis, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang sekiranya penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan agar mudah untuk dipahami diri sendiri maupun orang lain.¹⁶ Teknik analisis data dapat dilakukan melalui beberapa tahapan seperti reduksi data, penyajian atau *display* data, dan kesimpulan atau verifikasi. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, serta membuang yang tidak perlu.¹⁷ Artinya

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 274.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 274.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 244.

¹⁷ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 100.

pada penelitian ini, reduksi data ini bertujuan untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalian atau pencarian data di MA Unggulan Al-Hikmah Pasir yang berkaitan dengan implementasi *the learning cell* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqh kelas XI.

2. Penyajian atau *Display* Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data atau *display* data. Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan berbentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Tetapi biasanya yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.¹⁸

3. Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisis data. Pada bagian ini, peneliti mengutarakan kesimpulan dari setiap data yang didapatkan. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan cara membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan makna yang terkandung dalam konsep-konsep dasar penelitian.¹⁹

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif memungkinkan untuk dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah pada penelitian kualitatif sifatnya masih sementara dan akan dapat berkembang setelah melakukan penelitian langsung di lapangan.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 249.

¹⁹ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 101.